

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut ini dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanganan pemeliharaan jalan sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan nilai IRI, khususnya perbaikan pada kerusakan berat pada segmen-segmen tertentu sehingga nilai IRI berubah dari lebih dari 12 menjadi kurang dari 4
2. Memprediksi kondisi permukaan perkerasan jalan untuk tahun-tahun mendatang dengan menggunakan metode IRI pada kondisi di ruas jalan Nasional adalah sangat tepat karena dengan mengetahui IRI saat ini pada beberapa segmen akan dapat dilakukan jenis penanganan yang tepat sesuai nilai IRI yang ada dan langsung berubah menjadi lebih kecil
3. Program penanganan jalan dapat diprediksi melalui kondisi perkerasan jalan untuk masing-masing segmen jalan melalui penilaian IRI
4. Menentukan besarnya biaya penanganan jalan dengan menggunakan prediksi nilai IRI, karena nilai IRI dapat digunakan menetapkan biaya pemeliharaan rutin pertahun perkilometer, saat ini biaya pemeliharaan rutin untuk jalan nasional sekitar Rp.40.000.000 s/d 60.000.000, untuk lebar badan jalan 9-11 meter.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini,

yaitu:

1. Beban berlebih sangat berpengaruh terhadap kondisi perkerasan jalan ditahun-tahun mendatang, dengan demikian instansi terkait perlu melakukan pengawasan dan pembatasan muatan kendaraan yang melintas disepanjang ruas jalan Bts. Kota Gresik – Sadang, disamping itu pada beberapa ruas jalan agar dilengkapi dengan drainase jalan yang memadai untuk menghindari air hujan terperangkap pada perkerasan jalan guna mengurangi potensi terjadinya kerusakan jalan.
2. Memaksimalkan penggunaan *Cement Treated Base* (CTB) untuk meminimalisasi kerusakan pada lapis pondasi agregat, baik akibat kualitas pelaksanaan yang kurang baik ataupun karena semakin meningkatnya beban lalu lintas yang terjadi sehingga lapis perkerasan jalan tidak mampu lagi mendukung beban lalu lintas. Dengan nilai koefisien kekuatan relatif yang jauh lebih besar dibandingkan dengan batu pecah (agregat), dapat meningkatkan nilai *structural number* perkerasan jalan sehingga memiliki kemampuan yang lebih besar memikul beban lalu lintas yang terus meningkat.

3. Untuk memberikan prediksi kerusakan jalan yang lebih akurat, maka pada penelitian selanjutnya agar membahas pengaruh masing-masing jenis kerusakan jalan terhadap peningkatan nilai IRI jalan.
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perhitungan denda yang paling optimal akibat beban berlebih sebagai biaya kompensasi biaya penanganan jalan yang terus meningkat.